

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan dari penelitian dengan judul “Pengaruh Reputasi Auditor, *Audit Lag*, *Debt Default*, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*” pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020, maka kesimpulan yang diperoleh adalah hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

1. Variabel reputasi auditor secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Artinya, semakin tinggi reputasi auditor maka semakin rendah kemungkinan perusahaan menerima opini audit *going concern*.
2. Variabel *audit lag* secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Artinya, semakin tinggi *audit lag* maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan menerima opini audit *going concern*.
3. Variabel *debt default* secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Artinya, semakin tinggi *debt default* maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan menerima opini audit *going concern*.
4. Variabel pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Artinya, tinggi atau rendahnya pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi tinggi atau rendahnya kemungkinan menerima opini audit *going concern*.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan sebelumnya, peneliti mengajukan beberapa saran yang mana diharapkan nantinya dapat bermanfaat. Adapun saran-saran yang diajukan peneliti antara lain sebagai berikut.

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambahkan rentang waktu penelitian dan sampel penelitian pada perusahaan dari jenis industri atau sektor lainnya yang terdaftar di BEI agar hasil penelitian nantinya dapat memberikan kesimpulan yang lebih akurat dan menyeluruh.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel dependen lainnya seperti prediksi kebangkrutan, ukuran perusahaan, atau opini audit tahun sebelumnya serta dapat mengembangkan variabel reputasi auditor sebagai variabel intervening, kontrol ataupun moderasi agar dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* tersebut.
3. Peneliti memberikan saran kepada Auditor, sebagai pihak independen untuk lebih memperhatikan posisi hutang yang dimiliki perusahaan dan dampak terhadap kelangsungan hidup usahanya. Auditor disarankan untuk menjelaskan lebih mendalam faktor-faktor yang menyebabkan keraguan terhadap kondisi suatu perusahaan.
4. Peneliti memberikan saran kepada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI untuk menyajikan informasi yang sesuai dengan kondisi perusahaan pada laporan keuangannya sebagai salah satu bentuk tanggung jawab terhadap pihak eksternal. Perusahaan juga diharapkan untuk dapat mendukung auditor dalam proses audit sehingga dapat menyampaikan laporan keuangan auditan dengan tepat waktu.
5. Peneliti memberikan saran kepada Investor untuk lebih memperhatikan terkait *audit lag* dan *debt default* yang dimiliki perusahaan sebagai pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan investasinya. Informasi tersebut adalah isyarat atau sinyal yang berguna bagi investor.